

**EDUKASI PREVENTIF PELECEHAN DAN KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP ANAK USIA 7-8 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
APLIKASI SAM.KIDS**

Selvi Afmailia¹, Gina Silvia², Ray Fadly Hadi³, Farah Rakhimy Az Zahra⁴

¹Program Studi Teknik Elektro Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Padang

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁴Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

Email: selviafmailia009@gmail.com¹, ginaazahri12@gmail.com²,
22343029@student.unp.ac.id³, farahrakhimy17@student.unp.ac.id⁴

ABSTRACT

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia reported a 15% increase from 4,000 cases of sexual violence against children in 2022. This study aims to develop and determine tool in educating children aged 7–8 years about sexual abuse and violence. The research method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The results indicate that the SAM.Kids application is valid, practical, and effective in improving children's knowledge and preventive behaviors regarding sexual harassment and violence..

Keywords: Children, SAM.Kids app, sexual abuse, education

ABSTRAK

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia terjadi peningkatan sebesar 15% dari 4.000 kasus kekerasan seksual terhadap anak pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi SAM.Kids sebagai media preventif dalam mengedukasi anak usia 7-8 tahun mengenai pelecehan dan kekerasan seksual. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SAM.Kids valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku preventif anak terhadap pelecehan dan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Anak, Aplikasi SAM.Kids, Pelecehan Seksual, Pendidikan

A. Pendahuluan

Kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak-anak adalah masalah serius yang memerlukan tindakan segera. Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia menunjukkan peningkatan sebesar 15% dari 4.000 kasus kekerasan seksual terhadap anak pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, menurut UNICEF, 1 dari 6 anak perempuan dan 1 dari 12 anak laki-laki di seluruh dunia pernah mengalami kekerasan seksual sebelum usia 18 tahun (Napitupulu & Julio, 2023; Keikabile, Matlakala, & Mapaling, 2024). Angka-angka ini menegaskan betapa pentingnya tindakan pencegahan dan edukasi yang cukup untuk melindungi anak-anak dari pelecehan dan kekerasan seksual.

Di Indonesia, kasus pelecehan dan kekerasan seksual terhadap anak-anak telah menjadi masalah yang memprihatinkan (Hinga, 2019; Sumiyarrini, Susilowati, & Yati, 2022; (Purbaningrum, Setiansah, & Novianti, 2023). Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia, dari Januari hingga

September 2023, tercatat 252 kasus yang melibatkan anak-anak sebagai korban. Situasi ini menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam keadaan darurat terkait kekerasan seksual terhadap anak.

Padang, ibu kota provinsi Sumatera Barat, meskipun dikenal sebagai kota ramah anak karena menyediakan lingkungan yang aman bagi anak-anak, masih menghadapi tantangan besar (Padang.go.id, 2025). Pada Februari 2023, terjadi kasus pemerkosaan oleh ayah kandung terhadap anaknya sendiri. Kasus serupa terjadi kembali pada Oktober 2023, dan akhir tahun 2023, terjadi pelecehan seksual oleh oknum yayasan sekolah swasta terhadap enam anak (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2023). Kasus-kasus ini berdampak buruk pada kesehatan fisik, mental, dan sosial anak-anak (Amalina & Masyithoh, 2024).

Anak-anak usia 7-8 tahun sering kali tidak menyadari tindakan-tindakan yang dapat menjadi korban pelecehan dan kekerasan seksual (Santoso & Bezaleel, 2018; Beri, Sutini, & Haryanto, 2021). Ketika dihadapkan pada situasi tersebut,

sering tidak mampu melawan karena keterbatasan fisik dan mental (Sumiyarrini et al., 2022).

Dampak negatif dari pelecehan dan kekerasan seksual pada anak-anak sangat serius, termasuk depresi, trauma, gangguan makan dan tidur, penurunan prestasi akademik, serta luka fisik dan psikologis yang mendalam (Rahma, Arumsari, & Adhika, 2020; Amalina & Masyithoh, 2024). Pencegahan dan penanganan kasus ini memerlukan perhatian serius dari semua pihak agar anak-anak dapat hidup dengan tenang dan meraih masa depan yang cerah (Ahyun, Solehati, & Prasetya, 2022; Ernawati, Irawan, Fauzi, A, & F, 2023; Ali, Pasha, Cox, & Youssef, 2024; Susandi, Irmaningrum, & Ipmawan, 2024). Pencegahan dan penanganan kasus ini memerlukan perhatian serius dari semua pihak agar anak-anak dapat hidup dengan tenang dan meraih masa depan yang cerah.

Anak-anak pada usia dini belum memahami bagian tubuh mana yang harus dilindungi dari orang lain. Edukasi seksual sejak dini sangat penting agar anak-anak tahu bagaimana menjaga diri dari kekerasan dan pelecehan seksual

(Nurbaiti, 2022; Rizyana & Alkafi, 2023; Raniyah & Nasution, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh aplikasi SAM.Kids sebagai edukasi preventif pelecehan dan kekerasan seksual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan dan menguji kelayakan Aplikasi SAM.Kids sebagai media edukasi preventif kekerasan seksual anak usia Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 32 Kota Padang dan SMPN 04 Purus Kota Padang. Pada tahap *Implementation*, penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan aplikasi SAM.Kids dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pengambilan angket *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat

pengetahuan siswa. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan Uji *N-Gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar serta Uji *T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan serta antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memahami integrasi materi pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual dalam pembelajaran di SD Islam Al Azhar 32 Padang dan SD Negeri 04 Purus Kota Padang. Hasil kajian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan dasar memungkinkan pengajaran tentang keselamatan diri dan perlindungan anak dari pelecehan dan kekerasan seksual. Kurikulum mendukung pengembangan aplikasi SAM.Kids sebagai alat bantu pengajaran, menekankan aspek praktis dan interaktif yang sesuai dengan kebutuhan anak usia 7-8 tahun.

b) Analisis Siswa

Analisis siswa mengkaji karakteristik anak usia 7-8 tahun untuk memastikan kesesuaian materi dalam

aplikasi SAM.Kids dengan perkembangan kognitif dan emosional. Hasil menunjukkan bahwa anak-anak pada usia ini mampu memahami konsep dasar keselamatan diri dan pencegahan pelecehan. Berdasarkan temuan, aplikasi dirancang dengan konten yang disesuaikan dengan kemampuan pemahaman anak, menggunakan bahasa sederhana dan visual menarik.

c) Analisis Konsep

Analisis konsep yang diidentifikasi meliputi bagian tubuh yang harus dijaga, tindakan pencegahan, dan cara melapor jika mengalami atau menyaksikan pelecehan. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsep-konsep ini dapat disampaikan secara efektif melalui media aplikasi dengan ilustrasi dan narasi interaktif. Setiap konsep dikemas dalam modul pembelajaran yang mudah diakses dan dipahami oleh anak-anak usia Sekolah Dasar.

d) Analisis Guru

Analisis terhadap guru menilai kesiapan dan kebutuhan mereka dalam menggunakan aplikasi SAM.Kids sebagai media pembelajaran tambahan. Sebagian besar guru di SD Islam Al Azhar 32

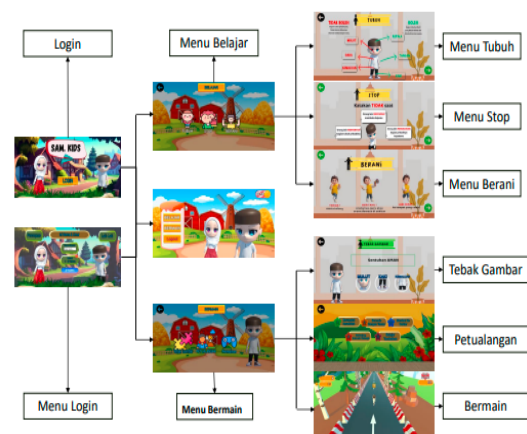
Padang dan SD Negeri 04 Purus Kota Padang mendukung penggunaan aplikasi dan siap mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Guru-guru membutuhkan panduan dan pelatihan tambahan tentang cara menggunakan aplikasi dan mendukung siswa. Berdasarkan analisis ini, buku panduan untuk guru disusun untuk memberikan petunjuk komprehensif tentang penggunaan aplikasi dalam kelas.

e) Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan sekolah dan rumah dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penggunaan aplikasi oleh siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SD Islam Al Azhar 32 Padang dan SD Negeri 04 Purus Kota Padang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Namun, tantangan terkait akses ke perangkat dan koneksi internet stabil di rumah siswa menjadi perhatian. Sekolah berencana menyediakan akses internet agar siswa dapat menggunakan aplikasi SAM.Kids secara optimal. Program edukasi untuk orang tua juga disiapkan untuk meningkatkan dukungan di rumah.

2. Tahap Perancangan (Design)

Hasil dari tahap analisis digunakan untuk merancang aplikasi SAM.Kids. Pada tahap ini dilakukan pengembangan materi pembelajaran, permainan interaktif, dan instrumen penilaian (angket) yang bertujuan untuk mencegah pelecehan dan kekerasan seksual pada anak-anak berusia 7-8 tahun. Rancangan ini mencakup keseluruhan konten aplikasi serta struktur buku panduan guru.



Gambar 1. Desain Aplikasi SAM.Kids

3. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini, aplikasi SAM.Kids dibuat berdasarkan desain yang telah dirancang. Aplikasi SAM.Kids dibuat dengan menggunakan Unity Engine versi 2022.2.1. Langkah-langkahnya meliputi: membuat proyek baru, menentukan platform (PC/iOS/Android/Web), mengatur

build setting, mengumpulkan aset desain, membuat scene baru, mengatur kamera dengan Cinemachine, menempatkan objek 3D, menata UI, menggunakan visual scripting untuk logika program, dan menguji aplikasi dalam mode pengembangan. Langkah-langkah ini memastikan SAM.Kids menjadi media edukasi interaktif yang efektif dalam mencegah pelecehan dan kekerasan seksual pada anak-anak.

Ahli media pembelajaran melakukan validasi terhadap produk awal aplikasi validasi produk SAM.Kids dilakukan sebanyak 2 kali. Berdasarkan hasil validasi, dilakukan revisi untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil validasi kedua disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Data Validasi Bahasa, Materi, dan Media Aplikasi SAM.Kids

Indikator	Hasil Validasi	Keterangan
Bahasa	87%	Valid
Materi	82%	Valid
Media	83%	Valid

Hasil dari tahap pengembangan menunjukkan bahwa aplikasi SAM.Kids telah divalidasi dan dinilai positif oleh para ahli dan guru. Validasi materi menunjukkan bahwa aplikasi ini valid dengan skor penilaian yang tinggi dari aspek bahasa, materi, dan

media, dengan rata-rata skor validasi 84%.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi dilakukan di SD Islam Al-Azhar 32 Padang dan SD Negeri 04 Purus Padang dengan masing-masing 60 siswa kelas 2, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sebelum pembelajaran, siswa diberikan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal tentang materi edukasi pencegahan kekerasan seksual. Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa.

Hasil implementasi menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pretes, Postes dan N-Gain Penerapan Aplikasi SAM.Kids pada Siswa SD Islam Al-Azhar 32 Padang dan SD Negeri 04 Purus Padang

Kelas Eksperimen			
N	Pretest	Posttest	N-Gain
30	$\bar{x}$	$\bar{x}$	$\bar{x}$
	5,43	9,50	0,859
Kelas Kontrol			
N	Pretest	Posttest	N-Gain
30	$\bar{x}$	$\bar{x}$	$\bar{x}$
	5,03	5,10	0,0095

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen meningkat dari 5,43 menjadi 9,50

dengan nilai N-Gain 0,859 (kategori Tinggi). Kelas kontrol hanya mengalami peningkatan kecil dari 5,03 menjadi 5,10 dengan nilai N-Gain 0,0095 (kategori Rendah).

Hasil uji statistik menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$, menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SAM.Kids efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pencegahan peleceha dan kekerasan seksual.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan aplikasi SAM.Kids. Evaluasi melalui angket respon guru, praktikalitas aplikasi, dan buku panduan menunjukkan aplikasi ini valid, praktis, dan efektif. Implementasi aplikasi dalam kurikulum pendidikan dasar dapat membantu anak-anak mempelajari cara melindungi diri dari pelecehan dan kekerasan seksual, didukung oleh guru dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Penguatan bahwa aplikasi SAM.Kids merupakan media pembelajaran yang efektif untuk

meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif terhadap pelecehan dan kekerasan seksual pada anak terlihat pada hasil tes post-test pada kelas Kontrol dan Eksperimen dengan nilai rata-rata 5.10 dan 9.50. Perbedaan signifikan menunjukkan skor $0,01 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan eksperimen. Perbedaan ini menegaskan bahwa aplikasi SAM.Kids efektif dalam mencapai tujuan edukasi preventif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SAM.Kids merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif terhadap pelecehan dan kekerasan seksual pada anak-anak. Implementasi aplikasi ini dalam kurikulum pendidikan dasar dapat membantu mempersiapkan anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melindungi diri sendiri dari bahaya pelecehan dan kekerasan seksual. Selain itu, dukungan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif sangat penting untuk memastikan efektivitas penggunaan aplikasi ini dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aplikasi SAM.Kids terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif anak-anak usia 7-8 tahun terhadap pelecehan dan kekerasan seksual. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan nilai N-Gain kategori tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, sehingga membuktikan bahwa aplikasi SAM. Kids memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi SAM.Kids dalam kurikulum pendidikan dasar dapat secara signifikan membantu anak-anak melindungi diri dari ancaman tersebut, dengan dukungan yang kuat dari guru dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyun, F. Q., Solehati, S., & Prasetya, B. (2022). Faktor Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Serta Dampak Psikologis Yang Dialami Korban. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 92–97. Retrieved from [\[probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal/article/view/488\]\(http://probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal/article/view/488\)](https://jurnal.staim-</p></div><div data-bbox=)

Ali, S., Pasha, S. A., Cox, A., & Youssef, E. (2024). Examining the short and long-term impacts of child sexual abuse: a review study. *SN Social Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.1007/s43545-024-00852-6>

Amalina, I. D., & Masyithoh, S. (2024). Pendidikan Seksual Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual di Sekolah Dasar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 245–251.

Beri, E. S., Sutini, T., & Haryanto, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi “Si Pesek” (Stop Tindakan Pelecehan Seksual) Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Safety Skill Pada Anak Usia Prasekolah di TK Manba’ul Huda Bekasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 199–207. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.407>

Ernawati, S., Irawan, I., Fauzi, M., A, S. T. S., & F, A. M. (2023). Penyuluhan Stop Bullying Dan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Panda. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(3), 243–248.

Hinga, I. A. T. (2019). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media Pada Murid Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.395>

Indonesia, K. P. A. (2025). Laporan

- Tahunan KPAI, Jalan Terjal
Perlindungan Anak: Ancaman
Serius Generasi Emas Indonesia.
Jurnal Komunikasi Nusantara,
5(1), 166–177.
<https://doi.org/10.33366/jkn.v5i1.245>
- Keikabile, T., Matlakala, F. K., &
Mapaling, C. (2024). A Scoping
Review on the Psychosocial
Effects of Sexual Abuse on the
Girl Child in Sub-Saharan Africa.
*E-Journal of Humanities, Arts and
Social Sciences (EHASS)*, 5(4),
477–493.
<https://doi.org/10.38159/ehass.20245410>
- Kementerian Pemberdayaan dan
Perlindungan Perempuan dan
Anak . (2023). Kejahatan Seksual
terhadap Anak di Padang, Kemen
PPPA: Ini Kejahatan Serius.
Retrieved from
[https://kemenpppa.go.id/a/index.
php/siaran-pers/kejahatan-
seksual-terhadap-anak-di-
padang-kemen-pppa-ini-
kejahatan-serius](https://kemenpppa.go.id/a/index.php/siaran-pers/kejahatan-seksual-terhadap-anak-di-padang-kemen-pppa-ini-kejahatan-serius)
- Napitupulu, Y. R., & Julio, B. A. (2023).
Pelecehan Seksual Anak di
Bawah Umur pada Anak
Indonesia. *Jurnal Multidisiplin
Indonesia*, 2(10), 3088–3095.
- Nurbaiti, N. U. R. (2022).
Pengembangan Media Sex
Education Book Untuk
Meningkatkan Pemahaman
Pendidikan Seksual Pada Anak
Usia Dini. *AWLADY: Jurnal
Pendidikan Anak*, 8(2), 111–125.
- Padang.go.id. (2025). Komitmen
Bersama Untuk Jadikan Padang
sebagai Kota Layak Anak.
- Purbaningrum, T. M., Setiansah, M., &
Novianti, W. (2023). Bias Gender
dalam Pemberitaan Kasus
Pelecehan Seksual Terhadap
Laki-Laki di Media Online
Detik.com dan Kompas.com.
Sumiyarrini, R., Susilowati, L., & Yati,
- Rahma, Y. N. A., Arumsari, R. Y., &
Adhika, F. A. (2020).
Perancangan Aplikasi Untuk
Korban Pelecehan Seksual Di
Indonesia Designing Application
for Victims of Sexual Harrasment
in Indonesia. *E-Proceeding of Art
& Design*, 7(2), 1039–1051.
- Raniyah, Q., & Nasution, N. (2024).
Pendidikan Seks Anak Usia Dini
dalam Perspektif. *Edu Society:
Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial,
Dan Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 4(3), 1821–1829.
- Rizyana, N. P., & Alkafi. (2023). Faktor
Perilaku Pemberian Pendidikan
Kesehatan Seksual pada Anak
Usia Sekolah Dasar di Kota
Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,
7(2), 423–430.
- Santoso, B. A., & Bezaleel, M. (2018).
Perancangan Komik 360 sebagai
Media Informasi tentang
Pelecehan Seksual Cat Calling.
*ANDHARUPA: Jurnal Desain
Komunikasi Visual & Multimedia*,
4(01), 14–24.
[https://doi.org/10.33633/andharu
pa.v4i01.1544](https://doi.org/10.33633/andharupa.v4i01.1544)
- Kementerian Pemberdayaan dan
Perlindungan Perempuan dan
Anak. (2024). Jumlah Kekerasan
Terhadap Anak Menurut Jenis
Kekerasan yang Dialami.
Retrieved September 23, 2024,
from
[https://siga.kemenpppa.go.id/pen
carian?topik=aW5kaWthdG9yfH
wzN3x8QU5BS3x8MTg3fHxLRU
tFUKFTQU4=](https://siga.kemenpppa.go.id/pencarian?topik=aW5kaWthdG9yfHwzN3x8QU5BS3x8MTg3fHxLRUtFUKFTQU4=)

D. (2022). Gambaran Persepsi dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Seksual dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(2), 93–101. Retrieved from <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse/article/view/36/24>

Susandi, A., Irmaningrum, R. N., & Ipmawan, A. (2024). Dinamika Preventif Pencegahan Gangguan Psikologis Siswa Sekolah Dasar Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 114–120.